

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PAKAN UNTUK PETERNAK AYAM JOPER DI DUSUN TAENO DESA RUMAHTIGA KOTA AMBON

ASSISTANCE IN FEED PREPARATION FOR JOPER CHICKEN FARMERS IN TAENO HAMLET, RUMAHTIGA VILLAGE, AMBON CITY

Lily Joris^{1*}, Tabita Naomi Ralahalu², Shirley Fredriksz³

^{1,2,3}Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Pattimura, Ambon

Jalan. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka – Ambon, 97233

^{*}Email Korespondensi: lilyjoris49@gmail.com

ABSTRAK

Penyediaan pakan bagi ternak harus memperhatikan faktor kualitas, kuantitas dan kontinuitas yang sering kali bermasalah bagi peternak ayam Joper di daerah. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk mengatasi permasalahan kebutuhan pakan ayam joper pada peternakan di Dusun Taeno Desa Rumahtiga Kota Ambon. Kegiatan pendampingan dan pelatihan pembuatan pakan ayam joper dilakukan sesuai kebutuhan ternak dengan harga yang terjangkau, menggunakan bahan yang tersedia di daerah setempat sehingga tidak bergantung pada pakan komersial. Diharapkan dari kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan peternak dalam penyusunan pakan dan meramu pakan sesuai kebutuhan ternak agar usaha peternakan lebih berkembang dan menguntungkan. Metode kegiatan yang dilakukan melalui penyuluhan menggunakan metode observasi partisipatif dan praktek langsung berupa pelatihan penyusunan pakan dan meramu pakan ternak ayam joper dari bahan pakan lokal. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Khususnya peternak kelompok ayam joper di Dusun Taeno Desa Rumahtiga menunjukkan bahwa ada kesadaran peternak telah memperoleh pengetahuan baru dalam penyediaan pakan ayam joper sehingga kebutuhan ternak tetap terpenuhi dan berharap pendampingan seperti ini dapat berlanjut.

Kata kunci: Meramu Pakan, Ayam Joper.

ABSTRACT

The objective of this community service activity is to address the issue of feed requirements for joper chickens in farms located in Taeno Hamlet, Rumahtiga Village, Ambon City. The assistance and training activities aim to provide farmers with the necessary skills to formulate affordable feed for their livestock, utilizing locally available ingredients and reducing dependence on commercial feed. It is expected that this activity will enhance farmers' knowledge in feed formulation and feed composing according to the specific needs of their livestock, resulting in the development and profitability of their farming businesses. The methodology for this activity includes participatory observation and direct practice through training on feed formulation and composing using local feed ingredients. The results of this community engagement initiative, particularly among the joper chicken farmers in Taeno Hamlet, Rumahtiga Village, demonstrate that farmers have gained new knowledge in providing feed for joper chickens, ensuring the fulfillment of their livestock's needs. It is hoped that such mentoring and support can continue in the future.

Keywords: Feed Composing, Joper Chickens

PENDAHULUAN

Ayam joper (jowo super) merupakan persilangan antara ayam betina petelur dan pejantan kampung yang bertujuan untuk produksi daging (Nadia, 2020). Keunggulan dari ayam joper adalah konsumsi pakan lebih sedikit dibandingkan ayam kampung atau ras tetapi pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan ayam kampung. Jika dibandingkan dengan ayam kampung yang dipelihara selama 16 minggu, ayam jantan yang dibiarkan berkeliaran memiliki bobot 681 gram, sedangkan yang dipelihara secara intensif bisa mencapai bobot 1089 gram. Ayam joper yang dipelihara pada umur 8 – 9 minggu (60 – 70 hari) beratnya dapat mencapai 800 - 1000 gram/ekor. Berdasarkan

keunggulan ini ayam joper layak dikembangkan sebagai usaha peternakan yang menguntungkan (BBPP Kupang, 2021).

Hasil persilangan yang menghasilkan ayam joper memiliki keunggulan lain seperti pertumbuhannya yang cepat, memiliki kandungan gizi yang tinggi, rasanya yang lezat, kemampuan bertelur terus menerus, namun tidak memiliki sifat mengeram serta tahan terhadap berbagai kondisi cuaca dan penyakit. Kendati tidak persis sama, tampilan ayam joper tidak begitu berbeda dengan ayam kampung pada umumnya. Perbedaannya hanya dalam hal : 1) Ayam joper jantan memiliki jengger yang besar dengan pial besar dan tegap, serta memiliki warna bulu bervariasi; 2) Warna telur memiliki kerabang yang lebih coklat dibandingkan dengan telur ayam kampung biasa yang agak putih; 3) masa panen lebih cepat yaitu umur 45 hari, berbeda dengan ayam kampung biasa umumnya baru bisa dipanen setelah berumur 2 bulan (Wibowo, 2023).

Kendala umum yang sering ditemui dalam pemeliharaan ayam joper sehingga membuat hasil yang didapatkan menjadi kurang maksimal, bahkan dapat menyebabkan kerugian adalah serangan hama dan penyakit, pertumbuhan yang tidak seragam, dan kanibalisme. Kanibalisme merupakan sifat alami pada ayam joper yang dikandangkan. Kanibalisme pada ayam joper dapat diatasi dengan cara memberikan pakan dan minum dalam jumlah yang cukup. Pemberian pakan dengan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ayam dengan menambahkan pakan tambahan berupa hijauan, kapur dan garam (Disnak Grobogan, 2021).

Di Kota Ambon kendala dalam pengembangan ayam joper adalah kesulitan dalam penyediaan dan pemberian pakan sesuai kebutuhan ternak. Jika diberikan pakan komersial secara keseluruhan akan membutuhkan biaya yang tinggi. Hal ini disebabkan pakan ayam komersial siap pakai yang kebutuhan nutrisinya telah disusun sesuai kebutuhan ternak. Selain itu pakan didatangkan dari luar daerah dan harga pakan ayam joper tersebut tidak stabil karena dapat berubah sewaktu-waktu. Sebagai perbandingan harga pakan komersial Charoen Pokphand 511 /50 kg tahun lalu dijual Rp 481.000, sedangkan harga New Hope Feed L-81 /50 kg Rp 355.000 atau berkisar antara Rp. 7000 – Rp. 9000/kg yang belum ditambahkan biaya transport dari tempat produksi di pulau Jawa ke Ambon, sehingga harga pakan menjadi lebih tinggi, sehingga pemberian pakan menjadi tidak kontinyu. Kelemahan lainnya dalam memberikan pakan komersial adalah menunggu ketersediaan pakan karena kendala transportasi dalam pemesanan dari pabrik di pulau Jawa. Kondisi ini terkadang membuat pakan joper digantikan pakan ayam broiler dikarenakan pakan ayam joper persis pakan ayam broiler, sesuai fase dalam periode pemeliharaan, yakni fase starter, fase pembedaran, dan fase finisher. Setiap masa pemeliharaan tentu saja membutuhkan nutrisi atau vitamin yang berbeda sehingga kebutuhan nutrisinya pun berbeda. Untuk masa starter, dapat memberikan pakan starter seperti 511 untuk ayam joper. Sedangkan ketika ayam sudah memasuki tahap pembedaran, tentu saja menggunakan pakan khusus pembedaran. Kebutuhan pakan ayam mulai usia 1 hingga 60 hari (2 bulan) sekitar 2 kuintal atau 4 karung pakan per 100 ekor ayam joper (Panca, 2023). Meskipun demikian pemberian pakan yang tidak sesuai kebutuhan ternak dapat berpengaruh pada pertumbuhan.

Dusun Taeno yang terletak di Desa Rumahtiga memiliki jumlah penduduk sekitar 1000 jiwa. Usaha yang umum dilakukan adalah bertani tanaman hortikultura seperti sayuran, cabe rawit, tomat, bawang merah, pare, ketimun dan lainnya. Selain usaha bercocok tanam juga ada usaha lain yaitu beternak ayam. Kelompok usaha peternakan yang saat ini sedang berkembang adalah kelompok ternak bukit barisan yang terdiri dari 8 orang diketuai oleh bapak Rasyid. Usaha ternak ayam yang sedang dilakukan adalah pemeliharaan ayam Joper (Jowo Super), sekitar 100 ekor. Namun dalam mengembangkan usaha peternakan terkendala pada kontinuitas penyediaan pakan, sehingga dalam mengatasi masalah tersebut dilakukan pengurangan jumlah ternak dengan cara menjual dan mengurangi jumlah pemeliharaan baru.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk mengatasi permasalahan kebutuhan pakan ayam joper pada peternakan di Dusun Taeno Desa Rumahtiga Kota Ambon melalui pendampingan dan pelatihan pembuatan pakan ayam joper oleh peternak sendiri sesuai kebutuhan ternak dengan harga yang lebih terjangkau. Diharapkan kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam memilih, menyusun pakan dan meramu pakan agar usaha peternakan lebih berkembang dan menguntungkan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian Kepada Masyarakat Dusun Taeno Desa Rumahtiga Kota Ambon dilakukan dengan metode observasi partisipatif (Padmawati, 2021). Penyuluhan partisipatif yang merupakan bagian dari konsep belajar sepanjang hayat, akan mendorong warga belajar untuk berani mengemukakan pendapat serta terlibat aktif di setiap kegiatan. Sehingga akan mampu merubah pandangan seseorang untuk terus belajar dan dapat mendukung kemajuan masyarakat. Peserta kegiatan penyuluhan ini sebanyak 15 orang. Yang merupakan peternak ayam Joper dan masyarakat lain yang tertarik memelihara ayam Joper. Penyuluhan Pertanian yang dilakukan secara berkelompok, antara lain: diskusi, karya wisata, kursus tani, pertemuan kelompok. Dalam kegiatan PKM yang dilakukan melalui pendekatan ceramah, diskusi dan praktek/demonstrasi.

Pelaksanaan kegiatan

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Waktu	Materi	Penyuluh	Jumlah partisipan
29/09/2023	Pendekatan sosia dan observasi lapangan	TIM PKM	4 orang
16/10/2023	Penyuluhan tentang sistem pemberian pakan Joper	T. N. Ralalalu	15 orang
	Pelatihan penyusunan pakan ayam Joper	Lily joris	15 orang
	Analisis biaya penyusunan pakan ayam broiler	Shirley Fredriksz	15 orang

Alat dan bahan yang digunakan adalah materi penyuluhan, bahan-bahan penyusun pakan (pakan ayam joper komersial, dedak padi, jagung kuning *crumble*, tepung daun lamtoro), alat yang digunakan antara lain pengaduk/sekop, timbangan dan karung tempat penyimpanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyuluhan Tentang Pakan

Pakan merupakan salah satu komponen terpenting dan sangat menentukan tingkat keberhasilan usaha peternakan, tak terkecuali peternakan ayam. Kebutuhan pakan dapat mencapai 70-85 % dari keseluruhan biaya produksi. Untuk itu, pakan harus dikelola dan dijaga kuantitas, kualitas dan ketersediaannya. Salah satu jenis ayam yang saat ini populer adalah ayam jowo super alias ayam joper. Rata-rata konsumsi pakan ayam joper per ekor dari DOC hingga masa panen rata-rata 2,2 kg. Kuantitas dan kualitas pakan yang diberikan sangat menentukan hasil produktivitas ayam joper. Terpenuhinya kebutuhan akan nutrisi tersebut, ikut berperan dalam meningkatkan bobot badan.

Menurut Sariati (2020) menyatakan ada beberapa jenis pakan komersial yang baik untuk ayam joper antara lain :

1. Pakan Komersial. Ayam joper yang masih Day Old Chicken (DOC) dapat diberikan pakan jadi. Hal ini karena pakan yang sudah jadi mudah dicerna oleh anak ayam. Selain itu, pemberian pakan jadi juga bertujuan untuk meningkatkan nutrisi bagi ternak.
2. Dedak. Dedak merupakan by product dari proses penggilingan padi. Dedak merupakan jenis bahan baku pakan yang sudah lazim diberikan pada ternak karena mengandung sumber energi dan asam amino yang tinggi. Energi metabolisme pada dedak yaitu 2.340 kkal/kg. Pemberian dedak untuk ayam joper perlu dibatasi karena mengandung 10,2% serat kasar yang sulit dicerna. Batasan penggunaan dedak pada ayam joper yaitu 10-15%. Penggunaan dedak yang melebihi batas maksimal akan menurunkan produktivitas karena adanya kandungan asam fitat dalam dedak padi sehingga fosfor dan asam amino sulit dicerna dan dimanfaatkan oleh ayam;
3. Tepung onggok. Onggok berasal dari limbah olahan singkong menjadi tepung tapioka. Kandungan metabolismenya cukup tinggi yaitu sekitar 2.956 kkal/kg. Namun pemberiannya dibatasi hanya 5-10% saja;
4. Pollard. Pollard merupakan limbah olahan gandum menjadi tepung terigu. Pollard cocok dijadikan bahan pakan ayam joper. Namun, penggunaannya harus dibatasi sekitar 5-10% saja. Meskipun kandungan energinya tergolong tinggi, tapi kandungan serat yang dimiliki dapat membuat ayam diare (mencret).

5. Jagung. Jagung merupakan biji-bijian yang disenangi oleh ayam dan menjadi salah satu jenis bahan pakan yang sudah digunakan sejak dahulu. Selain itu, jagung banyak mengandung karbohidrat. Pemberiannya bisa disesuaikan dengan umur ayam, jagung bisa diberikan dalam bentuk utuh, jagung giling kasar ataupun jagung giling halus. Pakan jagung yang berbentuk utuh bisa diberikan pada ayam joper yang sudah dewasa. Di Indonesia terdapat 3 jenis jagung, yaitu jagung merah, jagung putih dan jagung kuning. Namun, diantara jagung tersebut jagung kuninglah yang mempunyai kandungan nutrisi yang paling besar. Kandungan energinya mencapai 3300 kkal/kg. Tetapi harga jagung kuning masih tergolong mahal.

Kendala ketersediaan bahan pakan adalah beberapa bahan seperti tepung onggok, pollard sulit ditemukan karena bukan merupakan produk /limbah produk pertanian yang tersedia di Ambon. Demikian juga dengan jagung cukup tersedia tetapi mahal harganya. Untuk mengatasi mahalnya harga pakan dan menjaga kontinuitas pemberian pakan pada ternak maka pada kegiatan PKM ini dilakukan pelatihan penyusunan dan pembuatan pakan dari bahan pakan lokal.



Gambar 1. Penyampaian Materi “Sistem Pemberian Pakan Ayam Joper”

2. Pelatihan Penyusunan Pakan

Tabel 2. Kebutuhan Pakan Ternak Ayam Joper

Umur (hari)	Kebutuhan (gram/ekor/hari)
1-7	10
8 – 14	15
15 – 21	20
22 – 28	30
29 – 35	40
36 – 42	50
43 – 49	60
50 – 60	70

Sumber: disnakeswan.lebakkab (2020)

Frekuensi pemberian pakan

Pemberian pakan dilakukan sehari 2 kali pada pagi dan sore hari.

Tabel 3. Kebutuhan Nutrisi Untuk Ayam Joper Sesuai Umur

Nutrisi	Umur			
	0 – 8	8 – 12	12 – 18	18 – 17
Protein Kasar (%)	18-19	16 – 17	12 – 14	15
Lemak kasar (%)	4 – 5	4 – 7	4 – 7	5 -7
Serat Kasar (%)	4 – 5	4 – 5	7 – 9	7 – 9
Kalsium (%)	0,90	1 – 1,2	1-1,20	2,75
Fosfor (%)	0,40	0,35	0,30	0,25
Lisin (%)	0,85	0,60	0,45	0,70
EM (Kkal/KG)	2900	2900	2900	2750

Sumber: Zainal Rozikin, 2020

Bahan yang biasa digunakan dalam penyusunan pakan ternak ayam joper antara lain : jagung kuning,dedak padi/ dedak gandum, bungkil kelapa,tepung ikan, minyak kelapa dan premix. Dalam kegiatan PKM yang dilakukan diajarkan cara menyusun pakan ternak ayam joper sesuai kebutuhan menurut umur pertumbuhan dan ketersediaan bahan pakan lokal. Contoh penyusunan pakan dengan protein kasar sebesar 14,79 %, serat kasar 5,87% dan kandungan energi metabolis 2803,9Kkal, dengan harga per kilogram Rp.9.250. Pelatihan penyusunan pakan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Penyusunan dan Pembuatan Pakan

Tabel 4. Contoh Pakan Dengan 4 Bahan dan Harganya

Komponen	%	PK	SK	LK	EM	Harga/Kg	Harga / 100kg
Pakan Broiler	50	9.5	2.5	1.5	1250	9000	450000
Jagung Kuning	25	2.7	0.8	1.2	842.5	12000	300000
Dedak Halus	20	1.64	1.8	1.8	670	7500	150000
Tepung Daun Lamtoro	5	0.945	0.8	0.3	41.4	5000	25000
Total	100	14.785	5.87	4.745	2803.9	33500	925000

Sumber: Penyusunan Formula Pakan Ayam Joper dan Analisa Biaya (Tim PKM)

Keterangan :PK= protein kasar; SK= serat kasar; LK=lemak kasar; EM= energi metabolis

Contoh penyusunan pakan tersebut mengandung protein kasar sebesar 15,21%, serat kasar 5,19% dan kandungan energi metabolis 2804,9 kkal, dengan harga per kilogram Rp. 9.600.,

Tabel 5. Contoh Penyusunan pakan menggunakan 5 bahan dan Harganya

Komponen	%	PK	SK	LK	EM	Harga/kg	Harga/100 kg
Pakan Broiler	50	9.5	2.5	1.5	1250	9000	450000
Jagung Kuning	30	3.24	0.93	1.41	1011	12000	360000
Dedak Halus	10	1.08	0.89	0.91	335	7500	75000
Beras Pecah	5	0.445	0.05	0.2	167.5	10000	50000
Tepung Daun Lamtoro	5	0.945	0.815	0.25	41.4	5000	25000
Total	100	15.21	5.185	4.27	2804.9	43500	960000

Sumber: Penyusunan Formula Pakan Ayam Joper dan Analisa Biaya (Tim PKM)

Keterangan :PK= protein kasar; SK= serat kasar; LK=lemak kasar; EM= energi metabolis

Contoh pembuatan pakan dengan protein kasar sebesar 15,26%, serat kasar 5,8% dan kandungan energy metabolis 2845,7 kkal, dengan harga per kilogram Rp. 942000.,

Tabel 6. Contoh Pakan dengan 6 Bahan Pakan dan Harganya

Komponen	%	PK	SK	LK	EM	Harga/Kg	Harga/100 Kg
Pakan Broiler	50	9.5	2.5	1.5	1250	9000	450000
Jagung Kuning	27	2.916	0.837	1.269	909.9	12000	324000
Dedak Halus	10	0.82	0.89	0.91	335	7500	75000
Beras Pecah	5	0.445	0.05	0.2	167.5	10000	50000
Tepung Daun Lamtoro	5	0.945	0.815	0.25	41.4	5000	25000
Ampas Tahu	3	0.63	0.708	0.3147	141.9	6000	18000
Total	100	15.256	5.8	4.4437	2845.7	49500	942000

Sumber: Penyusunan Formula Pakan Ayam Joper dan Analisa Biaya (Tim PKM)

Keterangan :PK= protein kasar; SK= serat kasar; LK=lemak kasar; EM= energi metabolis

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pelatihan penyusunan pakan dengan menggunakan komposisi sesuai tabel 3, untuk 25 ekor ayam joper selama 1 minggu (7 hari). Jika dibandingkan dengan harga satuan kg pakan ayam joper sebesar Rp. 7000 – Rp. 9000/kg maka pakan yang disusun seharga Rp. 9250/kg, apabila semua komponen bahan dihargai. Jika bahan yang tidak dibeli seperti tepung daun lamtoro maka harga satuan kg akan lebih murah yaitu sebesar Rp.9000. Pakan yang disusun dan dibuat merupakan pakan dengan kandungan nilai gizi sesuai kebutuhan ternak menggunakan bahan pakan yang berkualitas baik karena dapat dipilih langsung oleh peternak. Kelebihan dari penyusunan pakan sendiri adalah peternak dapat menyusun dan membuat sesuai kebutuhan dan masih dalam bentuk segar, tidak tersimpan lama seperti pakan komersial yang dijual. Peternak juga dapat menghitung efisiensi biologis dan ekonomis serta efektivitas dari pakan yang diberikan.

Panca (2023) mengatakan bahwa bahan pakan adalah segala bahan yang dapat dimakan, disukai, dapat dicerna sebagian atau seluruhnya, bermanfaat serta tidak berbahaya atau mengganggu kesehatan. Dalam sebuah bahan pakan terdiri atas zat-zat makanan. Zat makanan adalah penyusun

bahan pakan yang umumnya mempunyai komposisi kimia yang serupa yang diperlukan untuk hidup, yang terdiri dari protein, karbohidrat, lemak, mineral, vitamin dan air. Maka dalam penyusunan pakan harus diperhitungkan efisiensi biologis dan ekonomis, sehingga dalam pemilihan bahan pakan menjadi penentu efisiensi dan efektifitas dalam pemeliharaan ternak.

SIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya peternak kelompok ayam joper di Dusun Taeno Desa Rumahtiga menunjukkan bahwa peternak sangat antusias dalam diskusi pemanfaatan bahan lokal untuk penyusunan pakan sesuai kebutuhan ternak. Penyampaian materi bagi peternak ayam joper memotivasi sekitar 80% peternak yang memperoleh pengetahuan baru dalam penyediaan pakan ayam joper dan berharap pendampingan seperti ini dapat berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- BBPP Kupang., 2021. Kelebihan Ayam Joper Dibandingkan Ayam Kampung Lainnya. <http://bbppkupang.bppsdp.pertanian.go.id>. Diakses tanggal 10 Agustus 2023.
- Disnak Grobogan, 2021., Masalah Yang Sering Timbul Dalam Berternak Joper <https://disnakan.grobogan.go.id>. Diakses tanggal 10 Agustus 2023.
- Disnakeswan Lebak. Tata Laksana Pemeliharaan ayam joper sebagai Pedaging. 2020. <https://disnakeswan.lebakkab.go.id/> Diakses tanggal 3 November 2023.
- Nadia, 2020. Berita Fakultas. Budidaya dan Usaha Ayam Joper. <https://fapet.ugm.ac.id/id/budidaya-dan-usaha-ayam-joper/iakses> tanggal 4 November 2023.
- Padmawati, R.S. 2021. Observasi atau Observasi Partisipasi dalam Penelitian. <https://web.facebook.com/fkkmkugm/posts/>. Diakses tanggal 3 November 2023.
- Panca A.,2023. Info Harga Pakan Ayam Joper. <https://harga.web.id/>. Diakses tanggal 12 September 2023.
- Prya Anugera S. 2021. Cara Memilih Bahan Pakan Ternak. <http://ternak.blitarkab.go.id> . Diakses tanggal 20 Agustus 2023.
- Sariati I., 2020. Pakan Ayam Joper <http://cybex.pertanian.go.id>. Diakses tanggal 23 Agustus 2023.
- Sudjana, N. 2010. Dasar-Dasar Proses Belajar. Penerbit Sinar Baru Bandung.
- Wibowo A.2023., Prospek Budidaya Ayam Joper <http://pertanian.magelangkota.go.id/>. Diakses tanggal 5 September 2023.
- Zainal R. 2020. Formulasi Ransum Ayam Joper. <https://www.medion.co.id>. Diakses tanggal 4 November 2023.